

# FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi

# PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DI SUMATERA BARAT PADA PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

Oleh:

LINDA MAYASARI 03153054

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

> PADANG 2008

## BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan memberikan beragam pilihan disiplin ilmu bagi mahasiswa. Diantara pilihan-pilihan tersebut, terdapat jurusan akuntansi yang banyak diminati oleh lulusan SLTA setiap tahunnya. Hal ini disebabkan jurusan akuntansi dapat memberikan beberapa pilihan karir yang cukup menjanjikan di masa depan bagi lulusannya. Karir yang dapat ditempuh lulusan akuntansi misalnya menjadi Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Pendidik, atau Akuntan Intern. Mahasiswa Akuntansi sebagai calon Sarjana Akuntansi, dapat memikirkan jalur profesi yang akan mereka tekuni nantinya.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada profesi akuntan sebagai Akuntan Publik, disebabkan oleh pertimbangan sebagai berikut: (1) Profesi Akuntan Publik sepenuhnya tergantung pada kepercayaan masyarakat, ini dibuktikan dengan beberapa kasus dimana betapapun hebat seorang Akuntan Publik tidak ada artinya bila kepercayaan masyarakat sudah luntur. (2) Pada Statement of Financial Accounting No. 1, Financial Accounting Standard Board menyatakan bahwa Akuntan Publik mengemban tugas yang strategis yaitu menjamin alokasi modal yang efisien dalam perekonomian. (3) Akuntan publik adalah profesi yang berhubungan dengan publik dan digunakan oleh publik, atau kelompok publik tertentu, bisa pemerintah, investor, pelaku pasar modal maupun mayarakat umum. (4) Pihak yang diberi izin oleh yang berwenang untuk mengaudit dan menandatangani laporan hasil audit

adalah Akuntan Publik. Akuntan Publik akan melaksanakan ketentuan yang berlaku sesuai standar audit yang telah ditetapkan oleh IAPI (IAPI, 2008). Lagi pula profesi Akuntan Publik mulai jarang dilirik oleh lulusan akuntansi, kalaupun ada hanya dijadikan batu loncatan untuk karir yang lain di perusahaan atau pemerintahan. Ini dapat mengakibatkan kelangkaan jumlah Akuntan Publik di masa datang. Apalagi ditambah dengan tahapan untuk menjadi Akuntan Publik semakin panjang dan sulit. Dahulunya, setiap mahasiswa yang telah menempuh pendidikan S1 Akuntansi langsung diberi gelar keprofesian Akuntan yang disingkat dengan Ak selain menerima gelar Sarjana Ekonomi. Dan selanjutnya mereka dapat meniti karir di Kantor Akuntan Publik dan kemudian mengikuti ujian USAP.

Kenyataan dari perkembangan lulusan S1 Akuntansi tersebut ternyata menimbulkan kesenjangan kompetensi dalam bidang teori dan praktek yang menyebabkan seringnya terjadi kasus terkait profesi Akuntan, khususnya profesi Akuntan Publik. Ini semua menyebabkan timbulnya keraguan terhadap lulusan akuntansi, maupun keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia.

Organisasi profesi akuntan yaitu IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dijen Dikti merasa perlu meninjau ulang peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan, dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah Akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MOU) pada tanggal 28

## BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dibahas pada bab empat, berikut ini disajikan beberapa kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian hipotesis:

- Pengujian dengan cara menghitung rerata riil dan rerata harapan menunjukkan bahwa nilai rerata riil lebih besar dibandingkan rerata harapan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Akuntansi di Sumatera Barat memiliki persepsi positif tentang profesi Akuntan Publik. Apabila diuji berdasarkan metode uji Z yang meminjam uji t dengan cara one sample t-test memperlihatkan hasil yang positif, dimana nilai Z hitung = -2,049 besar dari nilai Z tabel = 1,960 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Mahasiswa Akuntansi di Sumatera Barat memiliki persepsi yang positif pada profesi Akuntan Publik.
- 2. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dan pada kolom Sig (signifikan) terdapat nilai 0,293 atau probabilita jauh diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Ho diterima dan Ha ditolak, artinya persepsi Mahasiswa Akuntansi di Sumatera

Barat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

#### 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat persepsi positif dari Mahasiswa Akuntansi di Sumatera Barat terhadap profesi Akuntan Publik, dan persepsi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan adanya penelitian ini implikasinya adalah dapat memberikan bahan masukan bagi pihak organisasi profesi seperti IAI atau pun KAP dan oleh karenanya diharapkan langkah nyata dari pihak organisasi profesi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Akuntansi baik di lembaga pendidikan tinggi maupun pendidikan profesi.

Implikasi lainnya adalah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap profesi akuntansi dan PPAk, sehingga tidak terjadi kelangkaan profesi Akuntan Publik di masa datang.

#### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki hanyak keterbatasan diantaranya adalah berupa pengambilan sampel yang kurang luas. Penentuan ukuran sampel hanya diperkirakan karena tidak diketahui secara pasti jumlah populasi responden penelitian Pengujian data dengan menggunakan statistik parametrik menghasilkan kesimpulan yang meragukan karena teknik pengujiannya terlalu sederhana dimana tidak mengharuskan terpenuhinya asumsi normalitas data. Adanya keterbatasan yang melekat pada

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrisanty, Dwi Isyana. 2003. Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Serial Telenovela Carita De Angel di RCTI. (Online), (http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptumm-gdl-s1-2003-dwiisyanaa-827, diakses Senin, 9 April 2007, 16,30 wib).
- Agocs, Soekrisno. (2003). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Alvin. A and James K. Loebbecke. (2001). Auditing An Integrated Approach. New Jersey: Prentice Hall.
- Atkinson, Rita L, Richard C. Atkinson, dan Ernest R. Hilgard. (1983). Pengantar Psikologi. Diterjemahkan oleh Nurdjannah Taufiq dan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
- Bawono, Icuk Rangga, Mochamad Novelsyah, Arum Lutfia, (2005). Persepsi Mahasiswa SI Akuntansi Reguler Dan Ekstensi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta 'M' Di Kota Purwokerto Jawa Tengah). (Online). (http://icukranggabawono.com/index.
  php?option=com\_weblinks&task=view&catid=22&id=11. diakses Senin, 30 Desember 2007, 15.30WIB)
- Benny, Ellya dan Yuskar. (2005). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang), Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Chulsum dan Windy. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Kashiko.
- Cooper, Donald R dan C. William Emory. (1996). *Metode Penelitian Bisnis*: Alih Bahasa: Ellen G.Sitompul. Jakarta: Erlangga
- Dajan, Anto. (1996). Pengantar Metode Statistik Jilid II. Jakarta: LP3ES
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harris, Lutfi, dan Ali Djamhuri. (2001). Analisis faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. Tema. Vol.II No.2. Malang